



Kajian dan Pemetaan Buku Keagamaan Pada Kelompok Kajian Keagamaan di Universitas Negeri Makassar

Assessment and Mapping Religious Books on Religious Study Group at the University of Makassar

Retno Kartini

Peneliti Puslitbang Lektor dan Khazanah Keagamaan

Jl.MH.Thamrin No.6 Jakarta Pusat. email: andibahrudin@yahoo.com

Info Artikel	Abstract
<p>Diterima 29 Mei 2014</p> <p>Revisi I 2 Juni 2014</p> <p>Revisi II 1 Juli 2014</p> <p>Disetujui 25 Agusuts 2014</p>	<p>Penelitian terhadap buku keagamaan yang digunakan pada kelompok kajian keagamaan di Universitas Negeri Makassar (UNM) ini bertujuan untuk memetakan isi dan bidang kajian buku-buku keagamaan sekaligus melihat kecenderungan afiliasi kelompok kajian keagamaan di UNM berdasarkan buku-buku keagamaan yang dibacanya. Data penelitian dijangkau dengan berbagai cara mulai studi dokumen, wawancara, Focus Goup Discution (FGD), dan observasi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa keberadaan kelompok kajian keagamaan di UNM terlihat dinamis dari sisi aktifitas dan corak. Tak kurang dari delapan kelompok kajian menjadi informan dalam penelitian ini baik yang bercorak salafi, HTI, Syiah, Muhammadiyah, HMI dan lainnya. Berbagai kajian dan kegiatan dalam bentuk mentoring dan halaqah dilaksanakan hampir tiap hari dan mengundang minat banyak mahasiswa untuk mengikutinya. Peta lektur keagamaan yang diminati oleh anggota kelompok kajian keagamaan pun terlihat cukup beragam. Dijumpai ada 10 bidang kajian dari 73 buku keagamaan yang dibaca dan dimiliki anggota kelompok. Jika melihat ragam dan corak buku keagamaan tersebut, nampaknya ada kecenderungan bahwa afiliasi sebgayaan besar kelompok kajian keagamaan di UNM mengarah pada corak Salafi bermanhaj Ahlusunnah wal Jamaah. Hal ini erat kaitannya dengan ciri buku rujukan yang banyak diterbitkan oleh penerbit-penerbit Salafi di Indonesia baik asli ataupun terjemahan dari Timur Tengah</p> <p>Kata Kunci: Pemetaan, Buku Keagamaan, Kelompok Kajian Keagamaan</p>
	<p><i>A study of religious books used in religious study group in Makassar State University (UNM) aims to map content and the field of study of religious books at once see the tendency of religious affiliation in the UNM study groups based on religious books he read. The research data accessible in various ways ranging study of documents, interviews, Focus Goup discution (FGD), and observation. The study's findings indicate that the presence of groups of religious studies at UNM looks dynamic of the activity and patterns. No less than eight study groups become informants in this study both patterned salafi, HTI, Shia, Muhammadiyah, and other HMI. Various studies and activities in the form of mentoring and Halaqah held almost every day and invite the interest of many students to follow suit. Map religious literature of interest by members of a religious study group also looks quite diverse. Found there are 10 fields of study of 73 religious books were read and owned by members of the group. If you look at the variety and style of religious books, it seems there is a tendency that a large part of the group affiliation of religious studies at UNM leads to the Salafi style bermanhaj Ahlusunnah wal Jamaat. It is closely related to the characteristics of the many reference books published by publishers Salafis in Indonesia either the original or the translation of the Middle East</i></p> <p><i>Keywords: Mapping, Religious books, Religious Study Group</i></p>

PENDAHULUAN

Era globalisasi selain berdampak positif juga berdampak negatif bagi masyarakat luas. Dampak negatif tersebut antara lain kehampaan spiritual dan sekularisasi. Karena itu, keberadaan buku keagamaan memiliki peran yang signifikan. Namun, dalam upaya mengatasi dampak negatif ini juga menimbulkan faham-faham keagamaan yang ekstrim sebagai pengaruh dari hasil bacaan terhadap lektur keagamaan tersebut. Hal ini sebagaimana peristiwa bom bunuh diri yang mengakibatkan tewasnya orang-orang yang tidak bersalah.

Tersebarinya berbagai buku keagamaan dari berbagai aliran atau faham keagamaan tersebut merupakan konsekuensi logis sehubungan dengan negara Indonesia yang tidak berlandaskan agama atau faham keagamaan tertentu. Hal ini terutama di era reformasi yang lebih akomodatif terhadap kebebasan berpendapat termasuk mengekspresikan spirit keagamaan. Keadaan tersebut berbeda misalnya dengan faham Wahabi yang dijadikan ajaran resmi di Arab Saudi, Syi'ah di Iran, dan Madzhab Syafi'i di Malaysia. Ketiga faham ini dijadikan sebagai acuan untuk menyaring hingga mencekal buku-buku keagamaan dari faham-faham lain yang berkembang di negara-negara tersebut. PENCEKALAN ini sebagaimana dilakukan oleh Pemerintah Malaysia terhadap buku-buku berfaham Syi'ah. Buku-buku tersebut yaitu *Pengantar Ilmu-ilmu Islam* karya Murtadha Muthahhari dan diterbitkan Pustaka Zahra, Jakarta. *Dialog Sunnah-Syiah* karya A Syarafuddin Al-Musawi dan diterbitkan PT Mizan Pustaka serta Tafsir Sufi Al-Fatihah Mukadimah karya Jalaluddin Rakhmat dan diterbitkan PT. Remaja Rosdakarya, Bandung (www.inilahjabar.com/read/detail/1843140/inilah-alasan-3-buku-indonesia-dicekal-di-malaysia).

Dengan demikian, buku-buku keagamaan dari berbagai agama berikut aliran-alirannya tersebut semakin banyak

beredar di Indonesia. Karena itu, buku-buku keagamaan yang terbit terutama di era reformasi ini tidak sedikit yang sarat dengan nuansa ekspresi kebebasan ideologis. Karenanya, corak buku-buku keagamaan pun sangat beragam, sesuai dengan latar belakang ideologi penulis dan penerbit yang mengusungnya. Unsur bisnis memang tidak bisa dihindari dari maraknya penerbitan buku-buku keagamaan tersebut. Terlihat pula satu kecenderungan pragmatis suatu penerbit yang didasarkan pada kemampuan melihat pangsa pasar ketimbang keinginan melakukan diseminasi ideologi tertentu. Maka, beberapa penerbit yang secara kasat mata memang tidak diasosiasikan sebagai lembaga penerbitan berlabel Islam (seperti Penerbit Gramedia atau Erlangga) juga telah memberikan porsi cukup besar bagi kemunculan buku-buku (atau produk-produk) yang bernuansa keislaman tersebut.

Hanya saja, hal ini bukan berarti bahwa logika penerbitan murni berorientasi bisnis. Segmentasi dan diferensiasi model buku-buku yang memang 'sarat ideologi'. Karena itu, jelas ada perbedaan nomenklatur ideologi yang ditampilkan. Berdasarkan kenyataan tersebut, maka satu kajian komprehensif tentang buku-buku keagamaan sangat penting dilakukan. Salah satu pertanyaan penting yang menjadi landasan kajian ini berkenaan dengan kuatnya aspek ideologis dari buku-buku keagamaan.

Buku-buku keagamaan tersebut antara lain banyak digunakan anggota kelompok-kelompok keagamaan para mahasiswa di perguruan tinggi umum. Usia saat menjadi mahasiswa pada umumnya berkisar antara 18-23 tahun. Secara psikologis, usia ini sangat rentan terhadap segala sesuatu, kejiwaan yang belum mapan dan selalu memegang idiom ketokohan. Dalam masyarakat, mahasiswa dianggap sebagai salah satu kelompok yang menjadi sub elemen penting masyarakat sebab memiliki potensi besar dalam menciptakan suatu bentuk tatanan

tertentu. Mahasiswa adalah manusia yang dipenuhi idealisme. Mahasiswa dianggap tunas-tunas baru yang akan menggantikan peran para pemimpin di masa yang akan datang. Di tangan para mahasiswa, masa depan bangsa ini akan bergantung. Tongkat estafet kepemimpinan di negeri ini akan diteruskan oleh mahasiswa atau para generasi muda yang terdidik tersebut. Berkenaan dengan peran para pemuda ini, sayyidina Ali mengatakan: “*Sesungguhnya di dalam genggamannya para pemudalah urusan umat (Islam) dan dalam langkah-langkah merekalah hidup atau matinya umat ini*”.

Di samping sebagai penerus kepemimpinan suatu bangsa, mahasiswa juga berperan lebih besar lagi yaitu sebagai *agent of change*. Potensi ini dipunyainya tidak terlepas dari tingkat pendidikannya yang tergolong tinggi dalam masyarakat. Beberapa sosiolog pendidikan, seperti Halsey dan Psacharopoulos menyatakan bahwa pendidikan memainkan bagian penting dalam determinan-determinan status dan penghasilan. Pendidikan yang tinggi akan mempengaruhi cara pandang, wawasan dan daya kritis yang memungkinkan mahasiswa untuk memikirkan masa depan masyarakat tempat mereka hidup, meminjam istilah William Fulbright, *Education is slow but a powerful force*. Karena tingkat pendidikan yang tinggi ini, pada akhirnya nanti, dari kalangan mahasiswa akan muncul tokoh-tokoh masyarakat yang akan berperan dominan dalam perkembangan masyarakat (Abdurrahman Mas'ud dalam Bahari, 2010: vi).

Sehubungan dengan posisi dan peran strategis mahasiswa tersebut, maka perlu dilakukan kajian atas buku-buku keagamaan yang beredar di kalangan perguruan tinggi. Karena itu, Puslitbang Lektur dan Khazanah Keagamaan sejak lembaga ini masih bernama Puslitbang Lektur Keagamaan telah melakukan pemetaan buku-buku keagamaan yang beredar di lingkungan perguruan tinggi

pada tahun 2006 dan tahun 2008. Pada tahun 2006 Puslitbang Lektur Keagamaan telah melakukan penelitian yang sama pada 10 perguruan tinggi di lima lokasi yaitu: DKI Jakarta: UI dan STAN; Jawa Barat: ITB dan IPB; Jawa Tengah: UNDIP Semarang dan UNS Surakarta; DI Yogyakarta: UGM dan UNY; dan Jawa Timur: UNAIR dan ITS. Adapun pada tahun 2008, kegiatan ini dikerjasamakan dengan Pusat Pengkajian Islam dan Masyarakat (PPIM) yang meliputi lima perguruan tinggi di empat lokasi yaitu: Sulawesi Selatan: Universitas Negeri Makassar, Nusa Tenggara Barat: Universitas Mataram, Kalimantan Selatan: Universitas Lambung Mangkurat dan Politeknik Banjarmasin, dan Aceh: Universitas Syiah Kuala. Hasil kedua studi pemetaan tersebut antara lain menggambarkan bidang-bidang keagamaan yang sangat digemari, atau sebaliknya kurang disukai. Selain itu, juga dilihat dari segi penulis, penerbit, tampilan fisik buku dan seterusnya yang diminati oleh para mahasiswa.

Sebelumnya dalam pendekatan berbeda, pada tahun 2005 Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Keagamaan bekerja sama dengan Lab. Sosio Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia telah melakukan studi tentang “Pola Aktivitas Keagamaan di Kalangan Mahasiswa Perguruan Tinggi Umum Pasca Reformasi” yang dilakukan di enam PTUN yaitu Universitas Indonesia, Jakarta, Institut Pertanian Bogor, Institut Teknologi Bandung, Universitas Negeri Sebelas Maret Solo, Universitas Airlangga Surabaya, dan Universitas Brawijaya Malang. Penelitian ini bersifat deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan aktivitas kelompok-kelompok keagamaan di kalangan mahasiswa di era reformasi dan mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh.

Salah satu data sekunder yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu sumber rujukan belajar dan banyak dibaca

oleh para aktifis masjid kampus adalah buku-buku agama yang ditulis oleh para ulama dari Timur Tengah, khususnya para ulama yang tergabung dalam jamaah Ikhwanul Muslimin (IM), Mesir. Buku-buku yang banyak dibaca dan dijadikan rujukan yaitu Hasan Al Banna, Sayyid Qutub, Yusuf Al-Qardhawy. Mereka yang menggunakan buku-buku karya para tokoh tersebut biasanya yang berafiliasi dengan gerakan Tarbiyah yang saat ini dipresentasi secara politik oleh Partai Keadilan Sejahtera (PKS). Adapun mereka yang berafiliasi dengan Hizbut Tahrir (seperti HATI di ITB, BKIM di IPB, Gema Pembebasan di Unair dan lain-lain) lebih banyak merujuk kepada buku-buku karangan Taqiyuddin An-Nabhani, seorang ulama yang sekaligus pendiri jamaah ini. Sedangkan kelompok salafy lebih merujuk kepada sejumlah kitab karangan ulama-ulama Arab Saudi seperti Syekh Abdul Aziz bin Abdullah bin Baz dan lain-lain.

Pada tahun 2009, Puslitbang Kehidupan Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama juga telah melakukan penelitian tentang "Toleransi Beragama Mahasiswa (Studi tentang Pengaruh Kepribadian, Keterlibatan Organisasi, Hasil Belajar Pendidikan Agama, dan Lingkungan Pendidikan terhadap Toleransi Mahasiswa Berbeda Agama pada tujuh Perguruan Tinggi Umum Negeri)". Penelitian berlokasi di tujuh perguruan tinggi umum negeri, yaitu Universitas Indonesia, Universitas Padjadjaran, Universitas Diponegoro, Universitas Gadjah Mada, Universitas Hasannuddin, Universitas Udayana, dan Universitas Nusa Cendana. Namun, penelitian tersebut tidak mengungkap hal-hal yang terkait dengan lektur keagamaan.

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dinyatakan bahwa informasi mengenai buku-buku keagamaan yang dibaca oleh kelompok kajian keagamaan kampus belum tersedia secara memadai. Karenanya, kajian terhadap hal menjadi penting, untuk memperoleh gambaran

mengenai arah, kecenderungan, isi buku, dan pemikiran yang berkembang di kalangan mereka. Adapun rumusan masalah yang dijabarkan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah peta buku keagamaan yang beredar dan digunakan oleh anggota kelompok kajian keagamaan di UNM? dan bagaimanakah kecenderungan afiliasi kelompok kajian keagamaan di UNM berdasarkan buku-buku keagamaan yang dibaca?

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab sejumlah pertanyaan menyangkut daftar dan jenis buku-buku keagamaan serta kecenderungan afiliasi kelompok kajian keagamaan di UNM berdasarkan buku-buku keagamaan yang dibaca. Adapun beberapa batasan istilah yang dikemukakan meliputi, pertama: *kajian pemetaan* yaitu proses penelaahan dan penelitian yang akan menghasilkan suatu gambaran umum tentang buku-buku keagamaan yang digunakan kelompok-kelompok keagamaan di perguruan tinggi. Kedua, *buku-buku keagamaan*, yaitu buku-buku yang bermuatan nilai-nilai keagamaan yang digunakan dan dijadikan bahan kajian, sumber rujukan atau pedoman di lingkungan kelompok keagamaan di kampus. Istilah "buku" dalam hal ini mencakup buku yang diterbitkan oleh badan penerbit, maupun buku yang diadakan atau diterbitkan secara terbatas oleh lingkungan sendiri dalam kelompok tertentu. Termasuk dalam istilah "buku" adalah majalah, jurnal, dan buletin. Ketiga, *kelompok kajian keagamaan* yaitu perkumpulan organisasi keagamaan di lingkungan mahasiswa dan kampus yang mengkaji agama secara intensif, baik bersifat intra maupun ekstra kampus. Keempat, *perguruan tinggi* yaitu lembaga pendidikan tinggi umum negeri, dan dalam penelitian ini difokuskan pada UNM (Universitas Negeri Makassar).

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Pemaparan hasil penelitian menggunakan metode deskriptif analitis. Dengan metode ini, penelitian ini diharapkan akan menghasilkan kajian

mengenai buku-buku keagamaan yang tersebar di kampus dan sekitarnya. Data penelitian dijangkau dengan studi dokumen, wawancara, *Focus Group Discussion* (FGD), dan observasi. Informan yang berkontribusi dari peneliti ini meliputi Ketua MKU UNM, koordinator dosen mata kuliah agama Islam, Pengurus masjid kampus di tingkat pusat dan fakultas, guru/pengajar/narasumber yang sering diundang oleh kelompok kajian keagamaan, para mahasiswa (yang dianggap mengetahui topik kajian ini), Kepala Perpustakaan Umum UNM, Pimpinan dan anggota kelompok kajian, dan pedagang/toko/agen buku keagamaan yang berada di sekitar kampus.

Bahan-bahan dari lapangan, berupa hasil wawancara dan pengamatan dianalisis dan diacu untuk penulisan laporan berdasarkan relevansinya. *Content analysis* digunakan untuk menganalisis hal-hal yang berkaitan dengan isi suatu literatur, yaitu judul, pengarang, bidang kajian, kategori bahasanya, dan lain-lain. Sedangkan *discourse analysis* digunakan untuk menganalisis substansi literatur kajian. Literatur-literatur yang ada diidentifikasi, diinventarisasi, dan dianalisis, untuk mengetahui karakteristik, kecenderungan, arah, dan wacananya. Beberapa bagian yang perlu dicatat dan mendapat perhatian dalam telaah literatur yang digunakan oleh kelompok-kelompok keagamaan yang ada, meliputi Bidang Kajian, Judul Buku, Judul Asli (bila terjemahan), Penulis, Penerjemah (bila terjemahan), Kota Tempat Terbit, Penerbit, Tahun Terbit, dan Isi ringkas.

PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan di Kampus UNM nampak cukup marak. Berbagai kelompok kajian keagamaan ini diberi *hak hidup* dan difasilitasi, antara lain disediakan ruangan sekretariat untuk aktifitas mereka. Bila kegiatan mereka sudah keluar dari ketentuan Universitas, pihak Universitas/Fakultas dapat memberikan sanksi.

Masjid kampus pada tingkat Rektorat merupakan wadah untuk menghimpun dan menyelenggarakan kegiatan kajian keagamaan secara bersama bagi semua kelompok kajian. Sementara masjid/musalla di fakultas biasanya digunakan untuk kelompok kajian keagamaan tingkat fakultas dan lembaga-lembaga kajian keagamaan yang ada di tingkat fakultas masing-masing.

Dalam pengumpulan data, peneliti menjumpai beberapa kelompok kajian keagamaan yang tumbuh dan berkembang di lingkungan kampus UNM, di mana sejak tahun 2012 keberadaan mereka lebih bersifat eksternal. Beberapa diantaranya adalah BKMF LDF; Pusat Studi dan Dakwah Mahasiswa Muslim (Pusdam) Fakultas Bahasa dan sastra; Forum Diskusi Islam (FSI) Fakultas Psikologi; Gerakan Mahasiswa (Gema) Pembebasan; KBM Fakultas Teknik; Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Fostik Al-Umdah; LKIMB (Lembaga Kajian Ilmiah Mahasiswa Bertaqwa); Studi Club (SC) Al-Furqan Fakultas Ilmu Sosial; SC Al-Huda Fakultas Ekonomi; SC Al-Mushlihah Fakultas Bahasa dan Sastra; SCMM BEM Fakultas MIPA; SC Raudlatun Ni'mah Fakultas Ilmu Pendidikan; SC Ar-Riyadloh Fakultas Ilmu Keolahragaan; dan SAINS (Studi Al-Qur'an Intensif) UNM. Dari beberapa kelompok kajian keagamaan tersebut kemudian hadir dalam FGD (*Fokus Group Discussion*).

Dari berbagai kelompok kajian keagamaan yang ada di kampus, maka terdata sejumlah buku-buku keagamaan yang digunakan oleh mereka. Buku-buku tersebut tersimpan di berbagai tempat seperti perpustakaan mini di masjid kampus, ruang sekretariat kelompok kajian, koleksi pribadi anggota kelompok, perpustakaan mentor senior, ataupun di toko-toko buku salafi yang ramai dikunjungi oleh mahasiswa UNM anggota kajian keagamaan. Di samping membeli buku yang terdata, peneliti juga memfoto buku-buku tersebut sebagai bahan kajian.

Buku keagamaan pada kelompok kajian keagamaan di UNM Tahun 2012 adalah diantaranya:

1. *Intisari 'Aqidah Ahlus Sunnah wal Jama'ah*. Judul asli : *Al-Wajiiz fii 'Aqiidatis Salafish Shaahih (Ahlis Sunnah wal Jama'ah)*. Pengarang: 'Abdullah bin 'Abdul Hamid al-Atsari. Diterjemahkan oleh Farid bin Muhammad Bathathy yang diterbitkan oleh Daar ar-Rayah (Asli) dan Pustaka Imam asy-Syafi'I (Indonesia), pada tahun 1422 H/2010 di kota Riyadh-Saudi Arabia sedangkan di Indonesia diterbitkan di Jakarta. Isi buku: membahas akidah secara lengkap, seperti definisi akidah, *ahlis sunnah wal jama'ah*, *salaf ahlu ahwaa'* (pengekor hawa nafsu), *bid'ah*, *ittiba'* (mencontoh Nabi), rukun iman, *takfir* (pengkafiran), *muwaalah* (loyalitas), *mu'adad* (permusuhan), keramahan para wali, taat kepada ulil amri, kaidah-kaidah dakwah, dll. Buku ini dilengkapi dengan kutipan ayat Al-Qur'an dan Hadis-hadis shahih.
2. *Jamaah Imamah Bai'ah, Kajian Syar'i Berdasarkan Al-Qur'an As-Sunnah, Ijma' dan Qiyas*. Karangan Abu Ammar yang diterbitkan oleh Pustaka Arafah pada tahun 2010 di Kota Ngruki, Solo. Isinya menjelaskan tentang syubhat seputar tuntunan syariat Islam di bidang hukum, politik, dan pemerintahan. Imamah sebagai sistem pemerintahan Islam, jamaah sebagai solusi alternatif awal untuk menegakkan imamah, dan mu'adad sebagai unsur jamaah minal muslimin. Juga membahas tentang sumpah dan ikrar kesepakatan antara pemimpin jamaah, ulil amri dengan jamaah minal muslimin.
3. *Aisyah Saja Nikah Dini! Mengintip Asyiknya Pernikahan Aisyah r.a. dengan Rasulullah, judul Asli: Az-Zawaj al-Mubakkir*. Pengarang Ummu Aisyah Penerjemah: Minanurrohmah yang diterbitkan oleh Samudera pada tahun 2008. Membahas tentang pensyariaan pernikahan dini; Asyiknya pernikahan Rasul SAW. dengan Aisyah Ummul Mukminin; Manfaat pernikahan dini; dan penjelasan tentang anggapan miring terhadap pernikahan dini.
4. *Selamat Tinggal Kesedihan (Rahasia-rahasia Praktis Penuh Hikmah untuk Menjadi Manusia Bahagia Sepanjang Hayat)*, dikarang oleh Muhammad Alu Zughair 'Abdul Lathif Bin Hajis Al-Ghamidy yang diterbitkan oleh Sukses Publishing tahun 2011 di Kota Bekasi Barat. Membahas meracik tips-tips mengatasi kesedihan yang anda rasakan dalam buku menarik yang penuh motivasi ini. Anda akan mendapatkan resep-resep Islami dan pencerahan dahsyat menyikapi persoalan yang sedang anda hadapi.
5. *Betapa Singkatnya Dunia Ini! (Hikmah-hikmah untuk Jiwa dalam perjalanannya untuk kembali kepadaNya)*, pengarang DR. 'Amir Al-Zaibary Muhammad Ihsan Zainuddin yang diterbitkan oleh Sukses Publishing pada tahun 2011 di Bekasi Barat. Membahas tentang sisi lain tentang kehidupan dan kematian. Selain itu juga dibahas tentang bagaimana menyikapi dan menghadapi kematian untuk mencapai tingkatan yang lebih tinggi. Dan bagaimana menumbuhkan motivasi untuk menghargai singkatnya kehidupan dan memanfaatkannya untuk mendapatkan kesuksesan dunia dan akhirat.
6. *Nikah Siri* pengarang Dr. Musthafa Luthfi dan Mulyadi Luthfy R., Lc.yang diterbitkan oleh Wacana Ilmiah Press pada tahun 2010 di Surakarta. Membahas tentang nikah siri dari sisi definisi, asal-usul, hukum, serta pendapat ulama salaf dan khalaf. Membahas pula tentang dampak sosial terkait dengan nikah siri, poligami dan hal-hal terkait dengan pencatatan nikah.

7. *Tarbiyah Madal Hayah, Chicken Soup for Tarbiyah* pengarang Asri Widiarti yang diterbitkan oleh Era Adicitra Intermedia pada tahun 2010 di kota Solo. Buku ini menyajikan kisah-kisah informatif dan motivatif terkait dengan berbagai problem kehidupan beragama di masyarakat. Buku ini disajikan dengan ringan.
8. *Buku Pintar Aqidah Ahlussunnah*. Pengarang Syaikh al-Allamah Hafizh bin Ahmad al-Hikam. Penerjemah: Abu Umar Basyiir yang diterbitkan oleh At-Tibyan di Kota Solo. Buku ini memberikan petunjuk bagi umat muslim tentang bagaimana meluruskan akidahnya dan diterima amal salehnya. Model penyajian berupa tanya jawab terkait dengan tema-tema akidah mulai dari kalimat syahadat, kitabullah dan sunnah rasul, tingkat-tingkat keimanan, asmaul husna, sifat-sifat Allah, kiamat, akhirat, takdir, ru'yah, bid'ah, sahabat Rasul, sampai bahasan tentang wali Allah.
9. Majalah Islam Internasional :”*Qiblati*” berupa kumpulan penulis yang diterbitkan oleh Media Citra Qiblati pada 2012 tahun di Kota Malang. Berisi berbagai rubrik mulai dari tema dunia Islam tentang peristiwa aktual; konsultasi agama; tarbiyah; sirah; kisah-kisah pilihan; mimbar dakwah; kajian komparatif berbagai tema; dan tentang manhaj salafush shaleh.
10. Buku Putih Dakwah Salafiah (Menenal Ahlu Sunah, Pilar-Pilar Dakwah Salafiah Siapa Pembela dan Penentang Sunah, Kemuliaan Sunah Penistaan Sunah Rasul, Fenomena Penentangan Terhadap Sunah dan Ancaman Terhadap Penyelisihnya) dikarang oleh Zainal Abidin Bin Syamsudin yang diterbitkan Pustaka Imam Abu Hanifah pada tahun 2009 M/1430 H di Jakarta. Buku ini memberikan gambaran jelas kepada umat awam dan ahli bid'ah, siapa sebenarnya para pembela Sunah dan siapa sejatinya yang menjadi penentangnya.
11. 40 Hadits Pilihan (Matan Hadits Arba'in), cuplikan dari beberapa buku: Hishnul Muslim dan Wirdu Ash-Shabah wal Masaa oleh Ali bin Wahf Al Qahthani, Tuhfatul Akhyar oleh Asy-Syaikh Abdul Aziz bin Abdullah bin Baaz, dan Adzkar Tharafay An- Nahar oleh Dr. Bakr bin Abdillah Abu Zaid yang diterbitkan oleh At-Tibyan pada tahun 2010 di Solo. Mengenai pedoman bagi siapapun yang ingin meneladani Nabinya dan menekuni kebiasaan orang-orang shalih sebelumnya.
12. Isbal? Judul Asli: *Al-Isbalu Lighairil Khuyala* karangan Walid bin Muhammad Nabih yang diterbitkan oleh At-Tibyan pada tahun 2010/1431 H di Solo. Berisi beberapa bahasan seperti: tahukah anda apa itu isbal?, sadarkah Anda jika shalat anda tidak diterima hanya gara-gara isbal?, benarkah isbal diperbolehkan?, tahukah Anda isbal salah satu dari sifat sombong?, menghindari dari sifat sombong?
13. Hukuman bagi Penghina Islam, judul asli: *Fatawa Fiman Istahza-a Biddien wa Ahlih*. Dikarang oleh Muhammad Bin Ibrahim Aal Syaikh Abdullah Bin Naashir As Sa'di Abdul Aziz Bin Abdullah Bin Baaz, Muhammad Bin Shalih Al 'Utsaimin, Abdullah Bin Abdurrahman Al Jibrin, Shalih Bin Fauzan Al Fauzan. Diterbitkan oleh At-Tibyan di Solo. Isinya mengenai ghirah dan kecemburuan kita sebagai kaum muslimin terhadap ajaran Islam yang agung ini, dewasa ini betul-betul menghadapi ujian berat. Serbuan propaganda kekafiran, rambu-rambu maksiat dan kecaman bahkan pelecehan terhadap ajaran Islam mengalir deras tak terbendung. Hal ini memanglah wajar, mengingat perseteruan antara yang hak dan yang

- batil memang tidak pernah berakhir hingga akhir zaman.
14. Jabat Tangan Yang Membawa Dosa, judul asli: *Adillatu Tahrimi Mushafahatil Ajnabiyah* Karangan Muhammad Al-Muqaddam yang diterbitkan oleh Zam-zam pada tahun 2010 di Solo. Buku ini menjabarkan hukum berjabat tangan dengan lawan jenis yang bukan mahram, syubhat-syubhat yang dihembuskan oleh kalangan yang ingin merusak tatanan masyarakat Islam, serta adab dan ragam jabat tangan yang terjadi di tengah masyarakat. Sehingga, buku ini layak menjadi panduan setiap muslim dalam berinteraksi dengan sesama.
 15. Panduan Beribadah Khusus Wanita (Menjalankan Ibadah Sesuai Tuntunan Al-Qur'an dan As-Sunnah karangan Syaikh Abu Malik Kamal bin as-Sayyid Salim. Diterbitkan oleh Almahira pada tahun 2007 di Jakarta Timur. Buku ini membahas tata cara wanita dalam beribadah yaitu tata cara wanita dalam bersuci, shalat, zakat, puasa, haji dan umrah, pakaian dan perhiasan, makanan dan minuman, nikah, perceraian suami-istri, sumpah dan nadzar, jenazah dan warisan.
 16. Kitabul Jami' (Kumpulan Hadits Adab, Akhlak, Kebaikan, Zuhud dan Wara', Do'a dan Dzikir dikarang oleh Ibnu Hajar Al-Asqalani yang diterbitkan oleh Alifah Press pada tahun 2010. Kitabul ini merupakan bagian atau salah satu bab dari Kitab *Bulughul Maram* berisi hadits-hadits tentang Adab, akhlak, zuhud dan wara', serta doa dan dzikir disertai pula dengan syarah (penjelasan) 'ilmiah yang menjelaskan derajat hadits berdasarkan timbangan para 'ulama ahli hadits.
 17. Ibadah Praktis yang dikarang oleh Komari, S.Pd dan Dra. Sunarsih yang diterbitkan oleh Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Pendidikan Al-Qur'an (LP3Q) Dewan Pimpinan Pusat Wahdah Islamiyah pada tahun 2011 di Makassar. Buku ini berisi tentang Thaharah, Shalat, Puasa, Zakat, dan Haji.
 18. Panduan Pengelolaan dan Pengajaran Dirasah Orang Dewasa (DIROSA) Majelis Taklim, dikarang oleh Komari, S.Pd dan Dra. Sunarsih yang diterbitkan oleh Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Pendidikan Al-Qur'an (LP3Q) Dewan Pimpinan Pusat Wahdah Islamiyah pada tahun 2009 di Kota Makassar. Buku ini berisi pengenalan tentang Dirasah Orang Dewasa yang aktifitasnya di bawah kendali Lembaga Muslimah Wahdah Islamiyah yang memadukan dirasah bagi TK/TPA, orang dewasa dan majelis taklim. Buku panduan kecil ini juga memaparkan tentang manajemen dan model pengelolaan dirasah disertai dengan materi ajarnya mulai dari tingkat I-V. Materi pokok yang diajarkan terkait dengan kemampuan baca tulis Al-Qur'an ditambahkan pengenalan akidah Islam berbasis salafusshahih, pentingnya berinfaq, dan ibadah praktis keseharian.
 19. Siroh Nabawi ditulis oleh Komari, S.Pd dan Dra. Sunarsih. Diterbitkan Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Pendidikan Al-Qur'an (LP3Q) Dewan Pimpinan Pusat Wahdah Islamiyah pada tahun 2010 di Kota Makassar. Buku siroh ini menyajikan tentang sejarah kehidupan Nabi Muhammad saw secara singkat, jelas, dan bahasa yang sederhana, sehingga mudah dipahami oleh santri-santri TPA ataupun dirasah orang dewasa dalam tingkatan pemula.
 20. Al-Lu'lu' Wal Marjan karangan Muhammad Fuad Abdul Baqi. Diterbitkan oleh Pustaka Al-Kautsar pada tahun 2011 di Jakarta. Buku ini merupakan penggabungan intisari dua kitab yang paling kredibel dari karya dua ulama besar yaitu Imam Al-Bukhari dan Muslim.

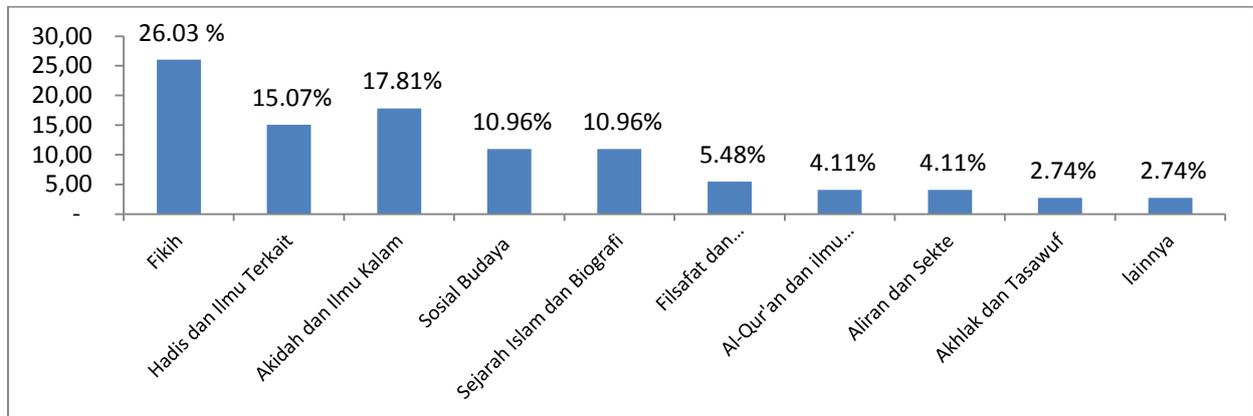
21. 60 Biografi Ulama Salaf karangan Syaikh Ahmad Farid yang diterbitkan oleh Pustaka Al-Kautsar pada tahun 2011 di Jakarta. Berisi Buku “ 60 Biografi ulama Salaf” ini menjadi sangat penting untuk dibaca dalam rangka menumbuhkan kecintaan kita kepada generasi yang Allah telah ridha kepada mereka dan mereka pun telah Ridha kepada Allah, Radhiyallahu anhum wa radhu anhu. Memang mereka telah beranjak pergi menghadap Allah. Namun Karya dan jejak keshalehan mereka masih tetap memenuhi ruang bumi hingga kini.
22. Minhajul Qashidin dikarang oleh Al-Imam Jamaluddin Ibnul-Jauzy. Penerjemah: Ibnu Qudamah Buku ini tersaji dalam empat materi pokok, yang diterbitkan oleh Pustaka Al-Kautsar pada tahun 2011 di kota Jakarta. Bab I masalah ibadah, Bab II masalah adat kebiasaan sehari-hari, Bab III tentang hal-hal merusak. Pada bab terakhir tentang hal-hal yang menyelamatkan. Dengan menguasai empat materi pokok ini dan mengamalkannya, rasanya cukup sudah bekal kita dalam meniti jalan keselamatan
23. Panduan Praktis Doa & Dzikir Sehari-hari Menurut Al-Qur’an dan Sunnah dikarang oleh Abduh Zufidar Akaha. Diterbitkan oleh Pustaka Al-Kautsar pada tahun 2011 di Jakarta. Dalam buku ini memuat do’a dan dzikir pagi-sore, dzikir setelah shalat dan doa-doa dari Al-Qur’an dan sunnah. Dilengkapi dengan pengucapan doa dalam tulisan latin dan takhrij hadisnya. Kehadiran buku ini menjadikan kita lebih percaya diri dalam berdo’a. Bukan hanya itu, masalah seputar doa di atas pun terjawab dengan tuntas.
24. Ada Apa dengan Wahabi dikarang oleh Syaikh Muhammad bin Jamil Zainu. Penerbit Pustaka at-tazkia pada tahun 2012 di Jakarta. Buku ini menginformasikan secara elngkap tentang profil Wahabi: siapa itu Wahabi” ini, siapa Syaikh Muhammad bin Abdul Wahhab? Apa dakwah yang diserukannya? Tuduhan apa sajakah yang dialamatkan kepadanya?.
25. Memetik Hikmah dari Telaga Sunnah (Kumpulan Kisah dari Syaikh al-Utsaimin) Jilid I dan II Judul asli: Al Qoulu Tsamin min Qashah Ibn Utsaimin yang dikarang oleh Shalahuddin Mahmud as-Sa’id yang diterbitkan oleh Pustaka at-Tazkia pada tahun 2012 di Jakarta. Buku ini membahas kisah-kisah Shahih penuh hikmah yang diambil Hadits, Atsar Shahabat, orang-orang Shalih yang dapat diambil pelajaran bagi orang beriman. Dikisahkan oleh Syaikh Muhammad bin Shalih Al Utsaimin seorang ulama yang dikenal shalih, tawadlu dan lembut dalam berdakwah yang telah membaktikan hidupnya untuk perjuangan Islam melalui dakwah dan taklim berbagai majelis Ilmu yang dipadati oleh murid-muridnya dari segala penjuru dunia. Kisah shahih ini disampaikan dalam bahasa yang lembut penuh hikmah sehingga yang membacanya akan mudah tersentuh hatinya dan dapat mengambil pelajaran dari kisah shahih tersebut.
26. Leadership dan Manajemen Muhammad saw The Super Leader Super Manajer yang dikarang oleh Dr Muhammad Syafii Antonio, M.Ec. Terbitan Taskia pada tahun 2010. Isi materi ini terdiri dari 8 jilid tentang leadership dan managerial Rasulullah saw yang terdiri dari: kepemimpinan dan pengembangan diri (*self leadership and personal development*); kepemimpinan bisnis dan kewirausahaan (*business and entrepreneurship leadership*); manajemen keluarga hamonis (*managing a harmonius family*); manajemen dakwah (*dakwah management*); kepemimpinan sosial politik (*social and political leadership*); pembelajar

- dan guru peradaban (*learner and educator*); pengembangan hukum (*legal development*); kepemimpinan dan strategi militer (*military strategy and leadership*).
27. Materi Tarbiyah Mujmal Ushul yang dikarang oleh Ummu Iffah. Buku ini tidak diterbitkan. Bab I untuk Pemula berisi tentang: Keutamaan Ilmu para Penuntut Ilmu; Kenapa Umat Islam Mengalami Kemunduran; Makna Syahadat Laa Ilaaha illallah; ma'na Syahadat Muhammad Rasulullah; al-Ibadah; Tuntunan Ibadah Praktis; al-Wajiz fi Manhaj as-Salaf; Konsep Tarbiyah Islamiyah; Ahdaf Tarbiyah Islamiyah. Bab II untuk tingkat lanjutan berisi: Problematika Umat Islam; Ahammiyah at-Tarbiyah Islamiyah; Adab-Adab dalam tabiyah; Manhaj Ahlus Sunah wal jamaah; Ma'rifatullah; Ma'rifaturrasul' Ma'rifatuddunul Islam; Ahdaf tarbiyah; A;Qur'an; As-Sunnah; gazwul Fikri; Al-Wal wa al-Bara; Akhlak Salafusshahih; Ukhuwah Islamiyah; Syakhshiyah Muslimah; Hijab Wanita Muslimah.
 28. Ulasan Tuntas tentang 3 Prinsip Pokok Judul asli: *Syarhu Tsalatsatil Ushul* dikarang oleh Syaikh Muhammad bin Salih al-Utsaimin. Penerjemah: Zainal Abidin Syamsuddin, Lc., Aiunul Haris Arifin, Lc. Penerbit Darul Haq tahun 2011 di Jakarta. Berisi diantara sebab keselamatan seorang muslim di akhirat adalah keyakinan yang benar tentang tiga prinsip pokok, "Siapa Tuhanmu, apa agamamu, dan siapa Nabimu," yang diikuti dengan amal nyata. Ketiga landasan ini merupakan masalah besar yang penting dan mendesak untuk kita ketahui. Karena selepas dikuburkan, akan datang dua malaikat yang menanyakan tentang ketiga hal tersebut, dan dari situlah, awal nikmat atau siksaan yang akan kita rasakan di alam Barzakh hingga kiamat. Diantara sebab keselamatan seorang muslim di akhirat adalah keyakinan yang benar tentang tiga prinsip pokok, "Siapa Tuhanmu, apa agamamu, dan siapa Nabimu?" yang diikuti dengan amal nyata. Ketiga landasan ini merupakan masalah besar yang penting dan mendesak untuk kita ketahui. Karena selepas dikuburkan, akan datang dua malaikat yang menanyakan tentang ketiga hal tersebut, dan dari situlah, awal nikmat atau siksaan yang akan kita rasakan di alam Barzakh hingga kiamat.
 29. Figur Rasulullah, judul asli: Mukhtashar Asy-syamil Al-Muhammadiyah yang dikarang oleh Imam at-Tirmidzi Penerjemah: Farid Qurusi, Lc., diterbitkan oleh Pustaka As-Sunnah pada tahun 2011 di Jakarta. Buku ini merupakan sekelumit tentang sosok dan akhlak rasulullah. Rasulullah adalah manusia sempurna yang penuh dengan kemuliaan. Setiap episode dari perjalanan beliau adalah model bagi setiap perilaku manusia. Dengan kepiawaian seorang ahli hadits, salah satu penulis sunan, yaitu imam at-Tirmidzi mampu mengulasnya dengan cermat dan menyajikannya untuk kita.
 30. Syarah Riyadussalihin Judul asli: Bahjatun Nazirin Fii Syarhi Riyadussalihin yang dikarang Imam Nawawi Penerjemah: M. Abdul Goffar E.M, diterbitkan Pustaka Imam Syafii pada tahun 2008 di Surabaya. Buku ini memuat hadits-hadits tentang etika bertetangga, berbakti kepada kedua orang tua, silaturahmi, berbuat baik kepada teman, memuliakan ahlu bait, cinta kepada Allah, sikap terhadap penguasa dan kekuasaan, ahlak-ahlak yang baik dan buruk dan sebagainya
 31. Iklim Intelektual Islam di Kalangan Aktivis Kampus. Claudia Nefsalus (ed), diterbitkan oleh Resist Book pada 2009 di Yogyakarta. Buku yang menjelaskan tentang gerakan kemahasiswaan, iklim intelektual,

- perjuangan maupun kontribusi langsungnya di masyarakat khususnya dari kalangan Islam dengan mengambil contoh Yogyakarta sebagai pusatnya.
32. Islam Kemoderanan dan Keindonesiaan yang dikarang oleh Nurcholis. Penerbit Mizan pada tahun 2008 di Bandung. Buku ini membahas pemikiran keislaman, keindonesiaan dan kemodernan, pertama kali di Indonesia diperkenalkan oleh Cak Nur dengan gagasan-gagasan yang menjadi kontroversial di era orde baru.
 33. Oposisi Pasca Tradisi Judul asli: Humum Al-Fikr Al-Watan Hasan Hanafi. Penerjemah: Khairon Nahdiyyin. Diterbitkan oleh Syarikat Indonesia pada tahun 2003 di Yogyakarta. Buku yang menguraikan tentang bagaimana menempatkan sikap umat Islam dalam memandang tradisi yang hadir dalam setiap ruang dan waktu dengan kondisi sosial dan politik tertentu.
 34. Akar Konflik Politik Islam di Indonesia yang dikarang oleh Dhuroruddin Mashad penerbit Pustaka Al-Kautsar pada tahun 2008 di Jakarta. Buku ini memuat berbagai informasi terkait dengan peta politik Islam di Indonesia, sejak dulu sampai saat ini. Salah satu hal penting yang dibahas adalah sumber-sumber kemunduran kehidupan Umat Islam di Indonesia yaitu terlalu banyaknya "Teori konspirasi".
 35. Pemikiran Politik Islam; Pertautan Negara, Khilafah, Masyarakat Madani dan Demokrasi yang dikarang oleh Syarifuddin Jurdi. Diterbitkan oleh Pustaka Pelajar pada tahun 2008 di Yogyakarta. Buku ini menggambarkan tentang peta pemikiran politik umat Islam di Indonesia dari beberapa ormas Islam mulai dari konsep dan gerakannya di era kontemporer serta mempertautkan dengan Negara, khilafah, masyarakat madani dengan sistem demokrasi.
 36. Tuntunan Thaharah dan Salat dikarang oleh Syekh Abdul Aziz Bin Abdullah Bin Baz Muhammad Bin Shalih al Utsamin, penerjemah: Ali Makhtum Assalami. Penerbit Yayasan Al-Shofa pada tahun 2003. Isinya pada bagian Pertama berisi tentang praktek salat ala Nabi Muhammad SAW. dan kewajiban salat berjamaah. Bagian kedua berisi tuntunan thaharah dan salat.

Berdasarkan data pemetaan terhadap buku keagamaan pada kelompok kajian keagamaan di UNM, dijumpai sebanyak 73 buku keagamaan, (tidak semua buku ditampilkan dalam tabel). Judul dan pengarang buku terlihat cukup beragam. Bidang kajian fikih nampaknya diminati oleh banyak anggota kelompok kajian di kampus tersebut. Berikut dijabarkan diagram sebaran bidang kajian buku keagamaan pada kelompok kajian keagamaan di UNM.

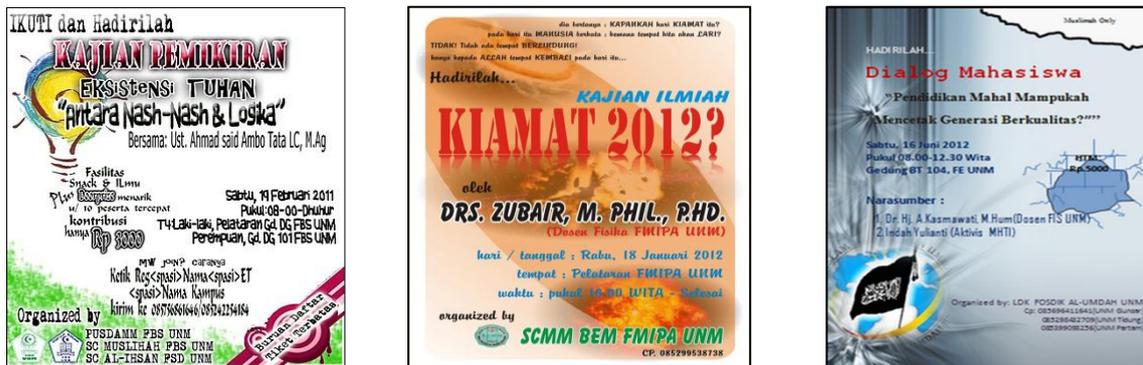
Gambar 1. Diagram Persentase Sebaran Bidang Kajian Buku Keagamaan pada Kelompok Kajian Keagamaan di UNM Tahun 2012



Ragam judul dan kajian dari buku-buku keagamaan sebagaimana tergambar dalam tabel dan diagram di atas erat kaitannya dengan kecenderungan dan minat membaca anggota kelompok kajian keagamaan di UNM. Dalam diagram tersebut terpetakan 10 bidang kajian dari 73 buku keagamaan yang dirujuk ataupun dibaca oleh anggota kelompok kajian keagamaan di UNM. Bidang kajian fikih menempati posisi tertinggi yaitu 19 judul (26,03%); disusul secara berturut-turut Akidah dan Ilmu Kalam sebanyak 13 judul (17,81%); Hadis dan Ilmu Terkait, 11 judul (15,07%); Sosial Budaya yang banyak memuat tema politik dan organisasi sebanyak 8 judul (10,96%), Sejarah Islam dan Biografi sebanyak 8 judul (10,96%), Filsafat dan Perkembangan yang memuat tema-tema tentang dakwah sebanyak 4 judul (5,48%); Al-Qur'an dan Ilmu Terkait sebanyak 3 judul (4,11%); Aliran dan Sekte yang banyak membahas tentang Salafi Wahabi sebanyak 3 judul (4,11%); Akhlak dan tasawuf sebanyak 2 judul (2,74%), dan Lainnya (campuran) sebanyak 2 judul (2,74%) yang terdiri dari majalah dan buku panduan dirasah.

Beberapa kelompok kajian keagamaan di UNM yang terdata dalam penelitian ini merupakan kelompok kajian keagamaan (Islam) bersifat eksternal. Secara *de jure* mereka tidak ada, akan tetapi secara *de facto* mereka tumbuh dan berkembang di berbagai fakultas dan menjadikan masjid atau musala kampus sebagai sentral kegiatan. Berbagai kegiatan baik rutin maupun insidental seperti mentoring, daurah/training, seminar, bedah buku, bakti sosial, sampai dengan kajian rutin keagamaan dengan berbagai tema turut menyemarakkan kehidupan keagamaan di kampus. Anggota kelompok berasal dari kalangan mahasiswa kampus induk Gunungsari dan Parangtambung. Aktifitas kajian keagamaan kelompok-kelompok kajian keagamaan tersebut cukup dinamis dan diminati oleh para mahasiswa. Berbagai pamflet yang menginformasikan berbagai aktifitas kelompok ini memenuhi hampir seluruh “mading” yang ada di kampus maupun masjid dan musala. Berikut beberapa contoh pamflet yang menginformasikan aktivitas kajian yang dimotori oleh berbagai kelompok kajian keagamaan di UNM:

Gambar 2. Beberapa Kegiatan yang Dimotori oleh Kelompok Kajian Keagamaan di UNM



Peta lektur keagamaan yang diminati oleh anggota kelompok kajian keagamaan pun terlihat beragam. Dijumpai ada 10 bidang kajian dari buku-buku yang dibaca oleh mereka, mulai dari fikih, Hadis dan Ilmu Terkait, Akidah dan Ilmu Kalam, Sosial Budaya, Sejarah Islam dan Biografi, Filsafat dan Perkembangan, Al-Qur'an dan Ilmu Terkait, Aliran dan Sekte, Akhlak dan tasawuf dan Lainnya (campuran). Keragaman buku yang dibaca tersebut erat kaitannya dengan berbagai kajian yang dilakukan oleh kelompok-kelompok kajian keagamaan yang terpetakan, nampaknya kelompok-kelompok kajian keagamaan yang ada punya kecenderungan afiliasi ke gerakan dakwah *Salafi* yang berkiblat ke *Ahlusunnah wal Jamaah*. Ciri fisik para anggota nampak jelas terlihat dengan banyaknya mahasiswa berbusana model *celana banjir* untuk laki-laki ataupun hijab besar sampai dengan bercadar bagi perempuan. Buku-buku keagamaan yang dirujuk dan dibaca pun turut memperkuat kecenderungan tersebut dengan banyaknya temuan buku terjemahan dari Timur Tengah. Buku tersebut diterbitkan oleh kelompok penerbit salafi di Indonesia seperti Darul Haq, Pustaka Iman Syafi'i, Pustaka as-Sunnah, Pustaka At-Tibyan, Pustaka Imam Abu Hanifah, Penerbit Wahdah Islamiyah, Pustaka at-Tazkia, dan lainnya. Buku-buku yang digunakan sebagian besar bertemakan fikih, akidah dan ilmu kalam serta Hadis dan Ilmu Terkait. Bahkan buku karangan para tokoh

Salafi juga ditemukan dalam penelitian ini seperti buku karya Syekh Abdul Aziz Bin Abdullah Bin Baz dan Muhammad Bin Shalih al 'Utsamin.

Buku-buku tekstual bernuansa pemurnian ajaran seputar tema akidah, ibadah dan akhlakul karimah berdasarkan Al-Qur'an dan as-Sunnah mendominasi buku bacaan yang ditemukan di lapangan. Buku-buku tersebut antara lain:

1. *Tuntunan Thaharah dan Salat*, karangan Syekh Abdul Aziz Bin Abdullah Bin Baz Dan Muhammad Bin Shalih al 'Utsamin. Buku ini membahas tentang salat dan thaharah berdasarkan tuntunan nabi Muhammad saw. Struktur buku terdiri dari dua bagian. Bagian pertama berisi tentang praktek salat ala Nabi Muhammad dan kewajiban salat berjamaah. Bagian kedua berisi tuntunan thaharah dan salat.
2. *Kamus Nasihat Para Ulama (Kumpulan 290 Perkataan Salaf Seputar Akidah, Akhlak, Ibadah dan Muamalah*, karangan Muhammad Al-Fatih. Buku menguraikan tentang nasehat-nasehat para ulama terkait dengan akidah, ibadah, akhlak, dan mu'amalah.
3. *Panduan Beribadah Khusus Wanita (Menjalankan Ibadah Sesuai Tuntunan Al-Qur'an dan As-Sunnah* karya Syaikh Abu Malik Kamal bin as-Sayyid Salim. Buku ini membahas tentang tata cara wanita dalam beribadah yaitu tata cara wanita dalam bersuci, shalat, zakat, puasa, haji dan umrah, pakaian dan

- perhiasan, makanan dan minuman, nikah, perceraian suami-istri, sumpah dan nadzar, jenazah dan warisan.
4. *Materi Tarbiyah Mujmal Ushul*, sebuah kumpulan tulisan untuk panduan halaqah salafi karya Ummu Iffah yang membahas berbagai tema termasuk fikih dan terbagi menjadi dua bab. Materi dalam buku ini dipelajari selama dua tahun. *Bab I* untuk pemula berisi tentang Keutamaan Ilmu para Penuntut Ilmu; Kenapa Umat Islam Mengalami Kemunduran; Makna Syahadat Laa Ilaaha illallah; makna Syahadat Muhammad Rasulullah; al-ibadah; Tuntunan Ibadah Praktis; al-Wajiz fi Manhaj as-Salaf; Konsep tarbiyah Islamiyah; dan Ahdaf Tarbiyah islamiyah. *Bab II* untuk tingkat lanjutan berisi: Problematika Umat Islam; Ahammiyah at-Tarbiyah Islamiyah; Adab-Adab dalam tabiyah; Manhaj *Ahlus Sunnah wal Jama'ah*; *Ma'rifatullah*; *Ma'rifaturrasul* *Ma'rifatuddinul Islam*; *Ahdaf Tarbiyah*; Al-Qur'an; As-Sunnah; *Gazwul Fikri*; *Al-Wal wa al-Bara*; Akhlak *Salafusshahih*; Ukhuwah Islamiyah; *Syakhshiyah* Muslimah; dan Hijab Wanita Muslimah.
 5. *Minhajul Qashidin* karya Al-Imam Jamaluddin Ibn al-Jauzy, diterjemahkan oleh Ibnu Qudamah. Buku ini membahas empat persoalan seputar ibadah, adat kebiasaan sehari-hari, hal-hal merusak dan hal-hal yang menyelamatkan.

Buku dengan tema Hadis dan Ilmu Terkait juga cukup diminati anggota kelompok kajian keagamaan. Materi dari kumpulan hadis-hadis pilihan ini banyak dikutip dalam berbagai kajian yang dilakukan oleh kelompok keagamaan kampus yang hasilnya terpampang dalam pamflet, mading, buletin, bahkan di blog-blog besutan dari kelompok tersebut. Buku terkait dengan tema tersebut antara lain:

1. "Memetik Hikmah dari Telaga Sunnah (Kumpulan Kisah dari Syaikh al-Utsaimin);

2. *Adabul Mufrad* karya Imam al-Bukhari;
3. *Terjemahan Riyadhus Shalihin*, mengulas tentang hadits yang membicarakan masalah akidah, syari'ah dan akhlak.

Di samping nampak dalam ciri fisik dan buku bacaan, afiliasi kelompok bahkan secara eksplisit tertuang dalam misi dan ideologi kelompok¹ seperti:

1. PUSDAMM UNM, dengan misinya "Eksis sebagai Pusat Studi dan Dakwah Mahasiswa Muslim berbasis *AhlusSunnah Wal Jamaah*² dalam mewujudkan Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar sebagai kampus Teladan pada tahun 2015".
2. SAINS, sistem pemikiran/ideologi yang mengilhami aktifitas kelompok adalah Islam yang berdasarkan Al-Qur'an dan As Sunnah sesuai pemahaman *salaf ash shalih* (sahabat nabi, tabi'in dan atba' at tabi'in)
3. SCMM BEM FMIPA UNM, salah satu misinya: "Membentuk aqidah shahihah, ibadah muttabi'ah, dan akhlaqul karimah di atas manhaj Rasulullah Shallallahu 'alaihi wasallam".
4. Studi Club Al-Huda FE UNM, berideologi "Al-Quran dan al-Hadits".
5. Studi Club ar-Riyadlah sistem pemikiran/ideologi yang mengilhami aktifitas kelompok adalah *Ahlussunnah wal Jamaah*.
6. Studi Club Al-Furqan Fakultas Ilmu Sosial UNM, salah satu misinya adalah "Membina aqidah shohihah, ibadah muttabi'ah dan akhlaqul karimah di atas *manhaj Ahlussunnah*

¹ Lihat profil kelompok-kelompok kajian keagamaan di UNM

²*Ahlus Sunnah wal Jama'ah* adalah orang-orang yang konsisten berpegang teguh dengan Sunnah Nabi Muhammad saw. Mereka adalah dari kalangan shahabat Nabi, tabi'in (murid para shahabat Nabi), Tabi'ut Tabi'in (murid para Tabi'in), dan para imam yang mengikuti mereka, serta orang-orang yang mengikuti jalan mereka hingga hari Kiamat dalam perkara 'aqidah, ucapan, dan amalan.

wal Jama'ah secara intensif, bertahap dan terpadu.

Di samping buku berciri ajaran salafi, dijumpai pula buku keagamaan yang bernuansa pemikiran Islam modern seperti yang dibaca oleh kelompok kajian keagamaan yang lebih modernis yaitu di LKIMB UNM. Buku-buku tersebut antara lain:

1. *Pemikiran Politik Islam; Pertautan Negara, Khilafah, Masyarakat Madani dan Demokrasi* karangan Syaifuddin Jurdi. Buku ini memaparkan tentang peta pemikiran politik umat Islam di Indonesia dari beberapa ormas Islam. Bahasannya meliputi konsep dan gerakannya di era kontemporer serta menghubungkannya dengan negara, khilafah, masyarakat madani dengan sistem demokrasi di Indonesia.
2. *Iklm Intelektual Islam di Kalangan Aktivis Kampus*. Buku ini menjelaskan tentang gerakan kemahasiswaan, iklim intelektual, perjuangan maupun kontribusi langsungnya di masyarakat khususnya dari kalangan Islam dengan mengambil contoh Yogyakarta sebagai pusatnya.
3. *Islam Kemodernan dan Keindonesiaan* karya Nurcholis Madjid.
4. *Oposisi Pasca Tradisi*, judul asli: *Humum Al-Fikr Al-Watan* karya Hasan Hanafi, diterjemahkan oleh Khairon Nahdiyyin. Buku ini membahas tentang bagaimana menempatkan sikap umat Islam dalam memandang tradisi yang hadir dalam setiap ruang dan waktu dengan kondisi sosial dan politik tertentu.

Beragamnya literatur keagamaan yang dibaca oleh para mahasiswa anggota kelompok kajian keagamaan di UNM ini membuktikan bahwa minat membaca lektur keagamaan di kalangan mereka cukup berwarna. Afiliasi ke arah faham tertentu pun tidak menutup kemungkinan bahwa para mahasiswa ini membaca pula buku-buku tema lain. Bahkan di rumah mentor senior dari kelompok kajian keagamaan berafiliasi salafi pun peneliti

menjumpai buku-buku keagamaan yang beragam, misalnya *Ensiklopedi Mukjizat Alquran dan Hadis, Leadership dan Manajemen Muhammad SAW, The Super Leader Super Manajer-nya* Syafei Antonio, *17 Alasan membenarkan Wanita menjadi Pemimpin dan Analisisnya* karangan Drs. Muhammad Thalib, di samping buku-buku tema salafi tentunya. Nampaknya, kelompok-kelompok kajian keagamaan bernuansa salafi di UNM ini terlihat cukup terbuka terkait dengan buku bacaan. Dengan dalih untuk menambah wawasan, perbandingan, ataupun pengayaan dalam berbagai diskusi, buku-buku di luar genre merekapun dibaca dan dikoleksi.

PENUTUP

Temuan penelitian menunjukkan bahwa keberadaan kelompok kajian keagamaan di UNM terlihat semarak dan dinamis dari sisi aktifitas dan corak. Mulai dari corak salafi, HTI, Syiah, Muhammadiyah, HMI dan lainnya ternyata cukup eksis di kampus UNM ini. Berbagai kajian dan kegiatan dilaksanakan setiap harinya dan banyak mengundang minat mahasiswa untuk mengikutinya. Masjid dan musala kampus selalu ramai dipadati oleh mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa kehidupan keagamaan di kampus UNM cukup semarak.

Peta lektur keagamaan yang diminati oleh anggota kelompok kajian keagamaan juga terlihat beragam. Data pemetaan menunjukkan ada 10 bidang kajian dari 73 buku keagamaan yang dibaca oleh anggota kelompok kajian keagamaan di UNM. Bidang kajian fikih menempati posisi tertinggi, yaitu 19 judul (26,03%); disusul secara berturut-turut Akidah dan Ilmu Kalam sebanyak 13 judul (17,81%); Hadis dan Ilmu Terkait, 11 judul (15,07%); Sosial Budaya sebanyak 8 judul (10,96%), Sejarah Islam dan Biografi sebanyak 8 judul (10,96%), Filsafat dan Perkembangan sebanyak 4 judul (5,48%); Al-Qur'an dan Ilmu Terkait sebanyak 3 judul (4,11%); Aliran dan Sekte sebanyak

3 judul (4,11%); Akhlak dan tasawuf sebanyak 2 judul (2,74%), dan Lainnya (campuran) sebanyak 2 judul (2,74%).

Bila melihat ragam dan corak buku keagamaan yang dibaca tersebut, nampaknya ada kecenderungan bahwa afiliasi sebagian besar kelompok kajian keagamaan di UNM mengarah pada gerakan *Salafi* bermanhaj *Ahlusunnah wal Jamaah*. Hal ini erat kaitannya dengan ciri buku rujukan yang banyak diterbitkan oleh penerbit-penerbit *Salafi* di Indonesia. Buku-buku yang sebagian besar merupakan terjemahan dari Timur Tengah tersebut banyak berisi tentang pelurusan akidah dan amalan ibadah sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan Hadis.

Buku-buku tersebut mudah didapat karena dijumpai sejumlah toko buku *salafi* di sekitar kampus yang dikelola oleh Ormas *Wahdah Islamiyah*. Beberapa toko buku dimaksud antara lain *Cordova*, *Andalusia*, dan *Bursa Ukhuwah*. Harga buku yang murah dan terjangkau membuat buku bergenre *salafi* ini mudah diakses oleh mahasiswa. Tak ayal toko-toko buku tersebut senantiasa ramai oleh mahasiswa UNM yang aktif mengikuti berbagai kajian keagamaan di kampus. *Wahdah Islamiyah* itu sendiri merupakan ormas keagamaan di Makassar yang bermanhaj *Ahlusunnah wal Jamaah*. Salah satu kegiatan dakwah yang dilakukan adalah melakukan pembinaan keagamaan bekerja sama dengan lembaga dakwah di berbagai kampus di Makassar.

Daftar Pustaka

- Aziz, Abdul, Imam Tholikhah, dan Soetarman. 1996. *Gerakan Islam Kontemporer di Indonesia*. Jakarta: Pustaka Firdaus.
- Azra, Azyumardi. 1995. "Perbukuan Islam di Indonesia: Merambah Intelektualisme Baru" dalam *Katalog Pameran Naskah dan Buku*. Jakarta: Festival Istiqlal.
- Kumpulan Sinopsis Keagamaan Pusat Penelitian dan Pengembangan Lektur Keagamaan, Jakarta : Program Peningkatan Pelayanan Publik Direktorat Jenderal Bimas Islam dan Penyelenggaraan Haji, Departemen Agama RI, Jakarta: 2005
- Noer, Deliar. 1980. *Gerakan Modern Islam di Indonesia 1900-1942*. Jakarta: LP3ES.
- Tim Peneliti Puslitbang Lektur Agama, 1997/1998, *Rangkumam Hasil Penelitian : Lektur Agama yang Diminati Jamaah Masjid Kampus*, Jakarta: Badan Litbang Agama, Departemen Agama RI
- Rahmat, M. Imdadun. 2005. *Arus Baru Islam Radikal: Transmini Revivalisme Islam Timur Tengah di Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Sirajuddin, *Varian Kelompok Islam Kontemporer di Kota Makassar, Studi tentang Wahdah Islamiyah*, Balai Penelitian Keagamaan Makassar, Laporan Hasil Penelitian.
- Tholikhah, Imam dan Affiah, Neng Dara (eds). 2005. *Gerakan Keislaman Pasca-Orde Baru: Upaya Merambah Dimensi Baru Islam*. Jakarta: Badan Litbang dan Diklat.